

# PENGARUH KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT MEDAN BUS TRANSPORT (TRANS METRO DELI) MEDAN

Oleh:

Jira Tri Nanda <sup>1)</sup>

Sovia Enzelyna Lumbanbatu <sup>2)</sup>

Sabar L.T Simatupang <sup>3)</sup>

Dearma Sariyani Sinaga <sup>4)</sup>

Universitas Darma Agung <sup>1,2,3,4)</sup>

E-mail:

[njiratri@gmail.com](mailto:njiratri@gmail.com) <sup>1)</sup>

[soviamarbun36@gmail.com](mailto:soviamarbun36@gmail.com) <sup>2)</sup>

[sabarsimatupang70@gmail.com](mailto:sabarsimatupang70@gmail.com) <sup>3)</sup>

[dearmasinaga2@gmail.com](mailto:dearmasinaga2@gmail.com) <sup>4)</sup>

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of occupational safety and health on employee performance at PT Angkutan Bus Medan (Trans Metro Deli). The population is 185 people with a sample of 65 people using the method of observation, documentation and questionnaires. The type of regression model used is multiple linear regression where  $Y = 50,885 + 0,368X_1 + 0,054X_2$ , then the data uses SPSS version 24.0. T-test significant value of work safety variable ( $X_1$ ) on employee performance ( $Y$ )  $0.005 < 0.05$ . The  $t_{count}$  is  $2,931 > t_{table}$   $1,999$ . While the significant value of the occupational health variable ( $X_2$ ) on employee performance ( $Y$ )  $0.238 > 0.05$  and the  $t_{count}$  value of  $1.191 < t_{table}$   $1.999$ , meaning that the occupational health variable ( $X_2$ ) is partially significant and has no effect on  $Y$ , so a larger sample is needed to prove the relationship between variables. The results of the F-test obtained  $F_{count}$   $4.284 > F_{table}$   $3.15$  and a significant value of  $0.018 < 0.05$ . The results of the coefficient of determination test ( $R^2$ ) show that the adjusted value of R square is  $0.093$ , meaning that the work safety variable  $X_1$  and the variable  $X_2$  together only has an effect of  $9.3\%$  on the  $Y$  variable. While  $90.7\%$  the influence of other variables. has not been tested in this study.*

**Keywords:** Occupational Health, Occupational Safety, Employee Performance.

## ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah ini untuk mengetahui Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Medan Bus Transport (Trans Metro Deli). Populasi berjumlah 185 orang dengan sampel 65 orang menggunakan metode pengamatan, dokumentasi dan kuesioner. Jenis model regresi yang digunakan adalah regresi linier berganda dimana  $Y = 50,885 + 0,368X_1 + 0,054X_2$ , kemudian data diproses menggunakan SPSS versi 24.0. Uji-t nilai signifikan variabel keselamatan kerja ( $X_1$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ )  $0,005 < 0,05$ . Nilai  $t_{hitung}$   $2.931 > t_{tabel}$   $1,999$ . Sedangkan nilai signifikan variabel kesehatan kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ )  $0,238 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $1,191 < t_{tabel}$   $1,999$ , artinya variabel kesehatan kerja ( $X_2$ ) secara signifikan parsial tidak terdapat pengaruh terhadap  $Y$  maka butuh sampel yang lebih besar untuk membuktikan hubungan antara variabel. Hasil uji-F di dapat nilai  $F_{hitung}$   $4,284 > F_{tabel}$   $3,15$  dan nilai signifikan sebesar  $0,018 < 0,05$ . Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa nilai *adjusted R square* adalah  $0,093$ , artinya variabel keselamatan kerja ( $X_1$ ) dan variabel  $X_2$

secara bersama-sama hanya memiliki pengaruh 9,3% terhadap variabel Y. Sedangkan 90,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja, Kinerja Karyawan.**

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Penerapan keselamatan kerja dan kesehatan kerja termasuk suatu perlindungan yang dibuat oleh perusahaan terhadap seluruh karyawan yang memasuki tempat kerja dari bahaya yang timbul akibat kecelakaan kerja dan penyakit kerja.

Berdasarkan laporan dari Inews.id (2022) menerangkan bahwa Polrestabes Medan mencatat kecelakaan lalu lintas darat di Kota Medan sepanjang tahun 2021 terjadi sekitar 1.329 kasus. Akibat kecelakaan tersebut banyak korban luka ringan hingga luka berat bahkan sekitar 197 orang diantaranya meninggal dunia.

PT Medan Bus Transport (Trans Metro Deli) adalah perusahaan di bidang transportasi angkutan umum yang beroperasi menggunakan bus. Penerapan keselamatan kerja dan kesehatan kerja tentu wajib diutamakan. Jika perusahaan mengabaikannya, maka tingkat kecelakaan kerja dan penyakit kerja akan terus terjadi akibatnya akan berdampak buruk ke perusahaan dan karyawan.

Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melihat seberapa besar “Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja

Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Medan Bus Transport (Trans Metro Deli)”.

### Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh  $X_1$  terhadap Y pada PT Medan Bus Transport (Trans Metro Deli).
2. Untuk mengetahui pengaruh  $X_2$  terhadap Y pada PT Medan Bus Transport (Trans Metro Deli).
3. Untuk mengetahui pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap Y pada PT Medan Bus Transport (Trans Metro Deli).

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja adalah suatu upaya perlindungan dan jaminan keselamatan kerja yang diberikan oleh perusahaan terhadap kesejahteraan fisik para karyawan demi mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

### Faktor-Faktor Keselamatan Kerja

1. Semangat karyawan.
2. Motivasi karyawan.
3. Disiplin.

4. Sikap pimpinan.
5. Pengawasan.
6. Peralatan dan perlengkapan kerja.
7. Mutu perlengkapan dan peralatan.
8. Usia peralatan yang digunakan untuk bekerja.

### **Indikator Keselamatan Kerja**

1. Lingkungan kerja.
2. Perasaan karyawan.
3. Pengamanan peralatan.
4. Prosedur kerja.
5. Penggunaan alat pelindung diri.

### **Tujuan Keselamatan Kerja**

1. Perlindungan bagi karyawan.
2. Menjamin keselamatan kerja karyawan
3. Memelihara sumber produksi.

### **Kesehatan Kerja**

Kesehatan kerja merupakan upaya perusahaan terhadap seluruh karyawan yang ada di perusahaan tersebut demi menjaga karyawan agar tetap sehat saat sedang melakukan pekerjaan yang diberikan sesuai tanggung jawabnya, seperti memberi jaminan kesehatan dan perlindungan kepada seluruh karyawan.

### **Faktor-Faktor Kesehatan Kerja**

1. Sirkulasi udara.
2. Suhu.
3. Aroma ruangan.
4. Cahaya.

5. Kebisingan.
6. Desain dan tata letak ruangan

### **Indikator Kesehatan Kerja**

1. Mental karyawan.
2. Kondisi fisik karyawan.
3. Lingkungan kerja.

### **Tujuan Kesehatan Kerja**

1. Melindungi karyawan dari resiko yang mengganggu kesehatan.
2. Pemeliharaan karyawan dari lingkungan kerja.
3. Meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

### **Kinerja Karyawan**

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja karyawan atas jerih payahnya saat melakukan beban pekerjaan dimana jerih payah tersebut menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dalam penyelesaian tugas dengan efektif . Kinerja karyawan dapat dilihat melalui kemampuan, keahlian, pengetahuan, tingkah laku dan bakatnya yang dimiliki oleh karyawan tersebut.

### **Faktor-Faktor Kinerja Karyawan**

Menurut Mu'ah, *dkk* (2017:147) sebagai berikut:

1. Kemampuan.
2. Sikap.
3. Komitmen
4. Disiplin.

## Indikator Kinerja Karyawan

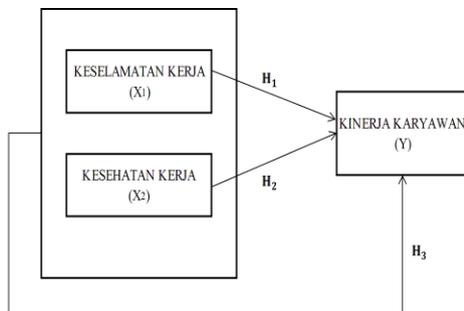
1. Efektivitas.
2. Kemandirian.
3. Mutu kerja.
4. Jumlah pekerjaan.
5. Ketepatan waktu.

## Manfaat Penilaian Kinerja Karyawan

Menurut Gibson (2013:225) Manfaat penilaian kinerja karyawan bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Penyesuaian kompensasi.
2. Dapat memperbaiki kinerja karyawan.
3. Untuk pelatihan dan pengembangan.

## Kerangka Berpikir



Sumber: Data Diolah Oleh Penulis (2022).

## 3. METODE PENELITIAN

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT Medan Bus Transport (Trans Metro Deli) yang beralamat di Jln. Menteng VII No.15, Medan Tenggara, Kec. Medan Denai, Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan September 2022.

## Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan PT Medan Bus Transport (Trans Metro Deli) berjumlah 185 orang.

## Sampel

Sampel yang dipakai sebanyak 65 karyawan dengan batas toleransi kesalahan sebesar 10%.

## Definisi Operasional Variabel

1. Variabel bebas.
2. Variabel terikat.

## Jenis Data

Jenis data yang dipakai yaitu data kuantitatif.

## Sumber Data

Sumber data yang dipakai antara lain sebagai berikut:

1. Data primer.
2. Data sekunder.

## Metode Pengumpulan Data

1. Pengamatan.
2. Dokumentasi.
3. Kuesioner.

## Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif.

## Uji Instrumen Data

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat

dipakai untuk penelitian atau tidak.

### Uji Validitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner sah/tidak.

Rumus yang dipakai yaitu:

$$r_{XY} = \frac{nZ_{XY} - (Z_X)(Z_Y)}{\sqrt{\{nZ_{K^2} - (Z_K)^2\} \{nZ_{F^2} - (Z_F)^2\}}}$$

### Uji Reliabilitas

Rumus untuk menghitung uji reliabilitas, yaitu:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma b^2}\right)$$

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi tidak normal atau normal. Untuk mendeteksinya dapat dilakukan menggunakan uji *kolmogorov smirnov*, uji histogram dan uji P-Plot.

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah suatu pengujian dalam penelitian yang dipakai untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas.

#### Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu pengujian yang dipakai untuk mencari ketidaksamaan jenis dari residual terhadap pengamatan.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini dipakai pada penelitian

yang memiliki lebih dari 1 variabel bebas (X). Persamaan dinyatakan dalam rumus berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

### Uji Hipotesis

#### Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Tujuan pengujian ini yaitu untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang dipakai sebagai berikut:

$$t = \frac{Qn}{SQn}$$

#### Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Tujuan pengujian ini yaitu untuk menguji variabel bebas (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) atau tidak. Rumus yang dipakai, yaitu:

$$F = \frac{R^2 / (n - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Pengujian ini dipakai untuk mencari seberapa besar pengaruh X terhadap Y. Rumus yang dipakai dalam menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Sejarah PT Medan Bus Transport (Trans Metro Deli)

PT Medan Bus Transport (Trans Metro Deli) didirikan pada hari Selasa, 13 Desember 2016. Perusahaan ini awalnya bernama CV Medan Bus, kemudian berganti nama menjadi PT Medan Bus Transport (Trans Metro Deli).

##### Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Pada penelitian ini penulis menyebarkan kuesioner kepada 65 karyawan dengan jumlah total 35 butir pernyataan. Karakteristik yang digunakan adalah berdasarkan jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan.

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Mini	Maxi	Mean	Stdr Deviation
Keselamatan kerja	65	27.00	45.00	367,077	371,535
Kesehatan kerja	65	35.00	50.00	410,154	299,214
Kinerja karyawan	65	58.00	76.00	666,000	409,573
Valid N (listwise)	65				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS V24 (2022).

##### Karakteristik Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jlh	Persentase (%)
1	Pria	48	73.8
2	Wanita	17	26.2
	<b>Jlh</b>	<b>65</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis (2022).

##### Karakteristik Berdasarkan Usia

##### Deskripsi Objek Penelitian

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	20-30	30	46
2	31-40	26	40
3	41-50	9	14
	<b>Jlh</b>	<b>65</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis (2022).

##### Karakteristik Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	S1	29	45
2	D3	13	20
3	SMA	23	35
	<b>Jlh</b>	<b>65</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis (2022).

##### Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

##### Uji Validitas

###### 1. Hasil Uji Validitas $X_1$

Menunjukkan bahwa terdapat 9 butir pernyataan diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , artinya setiap butir pernyataan sah dan dapat digunakan.

###### 2. Hasil Uji Validitas $X_2$

Menunjukkan bahwa terdapat 10 pernyataan diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , artinya setiap butir pernyataan sah dan dapat digunakan.

###### 3. Hasil Uji Validitas Y

Menunjukkan bahwa terdapat 15 pernyataan diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , artinya setiap butir pernyataan dinyatakan sah dan dapat digunakan. Sedangkan 1 butir

pernyataan diperoleh nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

### Uji Reliabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Cronbach Alpha*  $0,782 > 0,60$ , artinya data tersebut bisa diandalkan.

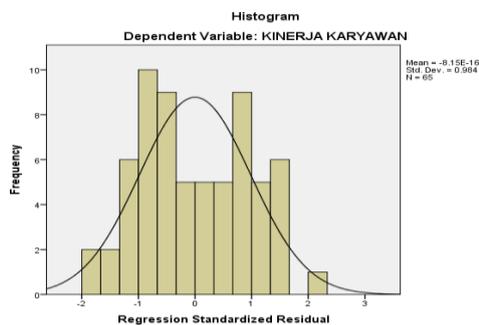
### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

##### 1. Uji Kolmogorov-Smirnov

Menunjukkan bahwa nilai *K-S*  $0,102$  dan *sig.*  $0,087$ , artinya data normal dan dapat dijadikan sebagai data penelitian. Nilai signifikan  $0,087 > 0,05$ .

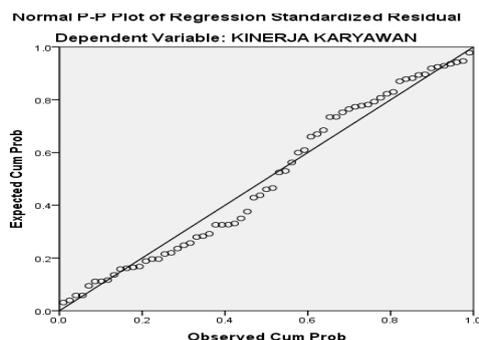
##### 2. Uji Histogram



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS V24 (2022).

Hasil pengujian ini berbentuk lonceng, artinya data yang dipakai berdistribusi normal.

##### 3. Uji P-Plot



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS V24 (2022).

Menunjukkan bahwa titik data tersebar disekitar garis diagonal, artinya data yang dipakai berdistribusi normal dan dapat dijadikan sebagai data penelitian.

### Uji Multikolineritas

Menunjukkan bahwa *VIF* dari variabel terikat (Y)  $1,119 < 10$  dan *tolerance value* setiap variabel bebas (X)  $0,893 > 0,1$ , artinya tidak terjadi multikolineritas pada data.

### Uji Heterokedastisitas

Menunjukkan bahwa titik-titik tidak berkumpul pada satuan bagian atau satu sudut saja melainkan titik-titik tersebut menyebar pada seluruh bagian, artinya data yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Regresi Liinear Berganda

Ditulis dalam bentuk persamaan  $Y = 50,885 + 0,368X_1 + 0,054X_2$ .

### Hasil Uji Hipotesis

#### Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

##### 1. Uji-t Variabel $X_1$ Terhadap Variabel Y

Menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,005 < 0,05$ . Nilai  $t_{hitung}$   $2,931 > t_{tabel}$   $1,999$ , artinya  $H_0$  diitolak dan  $H_a$  dii terima. Hal ini menunjukkan keselamatan kerja ( $X_1$ ) punya pengaruh terhadap

kinerja karyawan (Y).

## 2. Uji-t X<sub>2</sub> Terhadap Variabel Y

Menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,238 > 0,05$ . Nilai  $t_{hitung}$   $1,191 < t_{tabel}$   $1,999$ , artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan kesehatan kerja ( $X_1$ ) tidak ada pengaruh terhadap Y.

## Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,018 < 0,05$ . Nilai  $F_{hitung}$   $4,284 > F_{tabel}$   $3,15$ , artinya variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  secara bersama-sama punya pengaruh terhadap Y.

## Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.348 <sup>a</sup>	.121	.093	3.900

a. Predictors: (Constant), Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS V24 (2022).

**Adjusted R square: 9,3%**

## 5. SIMPULAN

Peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1.  $Y = 50,885 + 0,368X_1 + 0,054X_2$ .  
Nilai konstanta ( $\alpha$ ) adalah sebesar 50,885, maka nilai variabel kinerja karyawan (Y) adalah sebesar 50,885 ( $Y = 50,885$ ). Sedangkan,

nilai  $\beta_1$  0,368, artinya  $X_1$  punya pengaruh positif Y.

2. Hasil uji-t diperoleh nilai sig. ( $X_1$ )  $0,005 < 0,05$ . Nilai  $t_{hitung}$   $2,931 > t_{tabel}$   $1,999$ , artinya terdapat pengaruh  $X_1$  terhadap Y secara parsial. Sedangkan nilai sig.  $X_2$   $0,238 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $1,191 < t_{tabel}$   $1,999$ , artinya  $X_2$  tidak punya pengaruh terhadap Y secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa sampel yang dikumpulkan tidak berhasil membuktikan hubungan antara  $X_2$  terhadap Y. Perlu sampel yang lebih besar untuk menunjukkan adanya hubungan antara  $X_2$  terhadap Y.
3. Hasil uji-F di dapat nilai  $F_{hitung}$   $4,284 > F_{tabel}$   $3,15$ . Nilai signifikan  $0,018 < 0,05$ , artinya variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  secara bersama-sama punya pengaruh terhadap Y.
4. Nilai *adjusted R square* adalah 0,093, artinya variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  secara bersama-sama hanya punya pengaruh 9,3% terhadap variabel Y. Sedangkan 90,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak di uji.

## Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti mengalami keterbatasan waktu dalam memperoleh dan mengolah data penelitian.

2. Saat pengambilan data responden menjawab pernyataan di kuesioner bukan pendapat responden yang sebenarnya.

### **Saran**

1. Diharapkan para peneliti selanjutnya menambahkan variabel-variabel lain.
2. Alangkah baiknya jika sampel yang diteliti lebih besar agar dapat membuktikan ada hubungan antara  $X_2$  terhadap  $Y$  secara parsial.
3. Diharapkan para responden lebih jujur dalam menjawab semua pernyataan yang terdapat di dalam kuesioner, karena jawaban responden sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku:**

- Gibson. 2013. *Manajemen SDM, Edisi Keempat*. Jakarta: Erlangga.
- Mu'ah dan Masram. 2017. *MSDM*. Sidoarjo: Zifatama.

### **Website:**

- Antara. 2022. *Sepanjang 2021, 197 Orang Meninggal akibat Lakalantas Di Medan*. Medan: INews.id. (<https://sumut.inews.id/berita/sepanjangan-2021-197-orang-meninggal-akibat-lakalantas-di-medan>).